**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Penelitian**

Pesatnya pembangunan pada dunia industri meningkatkan persaingan yang terjadi antar pelaku usaha dalam menghasilkan produk-produk berkualitas dengan harga yang cukup bersaing. Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau UMKM merupakan salah satu kelompok industri yang turut bersaing di dalamnya. Hal ini secara tidak langsung menjadikan UMKM sebagai kontributor dalam program pembangunan perekonomian Indonesia.

Salah satu peranan UMKM yang paling krusial dalam pertumbuhan ekonomi adalah menstimulus dinamisasi ekonomi. Karakternya yang fleksibel membuat UMKM dapat direkayasa untuk mengganti lingkungan bisnis yang lebih baik daripada perusahaan perusahaan besar. Sejak krisis moneter yang di awali tahun 1997, hampir 80% usaha besar mengalami kebangkrutan dan melakukan PHK massal kepada karyawannya. Berbeda dengan UMKM yang tetap bertahan di dalam krisis dengan segala keterbatasannya.

UMKM berperan besar dalam mengurangi angka pengangguran, bahkan fenomena PHK menjadikan para pekerja yang menjadi korban dipaksa untuk berfikir lebih jauh dan banyak yang beralih melirik sektor UMKM ini. Ketatnya persaingan bisnis di sektor UMKM menuntut setiap pelaku UMKM untuk dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan kegiatan usahanya. Hal ini dimaksudkan agar perusahaan dapat menghasilkan produk berkualitas dengan harga yang cukup bersaing, dengan kompetitornya.